

**METODE PENDIDIKAN DALAM PRESPEKTIF  
AL-ZARNUJI PADA KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALIM  
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata Satu ( S1)



**Disusun oleh:**

**ASNIMAR  
NIM 21329160**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI


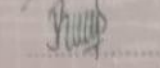
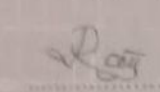
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan Ilmu  
Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Jum'at

### Metode Pendidikan Dalam Prespektif Al-Zarnuji Pada Kitab Ta'lim Al-Muta'alim

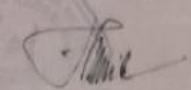
Nama : Asnimar  
NIM/ TM : 21329160/2021  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 Agustus 2022

#### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Rengga Satria, MA.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Rini Rahman, M.Ag	2. 
3. Anggota	: Rahmi Wiza, S.Pd.I, M.A	3. 

Mengesahkan,  
Dekan FIS UNP

  
Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.  
NIP. 19610218 19840 2 001

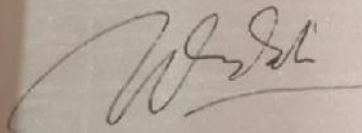
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Metode Pendidikan Dalam Prespektif  
Al-Zarnuji Pada Kitab Ta'lim Al-Muta'alim

Nama : Asnimar  
NIM/EM : 21329160/2021  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

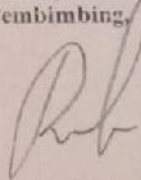
Padang, Agustus 2022

Mengetahui,  
Ketua Departemen,



Dr. Wirdati, S.Ag, M. Ag  
NIP. 197502042008012006

Disetujui Oleh  
Pembimbing,



Rengga Satria, MA.Pd.  
NIP. 199006282018031001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asnimar  
NIM/TM : 21329160/2021  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Metode Pendidikan Dalam Prespektif Al-Zarnuji Pada Kitab Ta’lim Al-Muta’alim**” adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 24 Agustus 2022  
Saya Yang Menyatakan,

Asnimar  
NIM. 21329160

## ABSTRAK

**Asnimar** “Metode Pendidikan Dalam Prespektif Al-Zarnuji Pada Kitab Ta’lim Al-Muta’alim. *Skripsi*. Padang: Fakultas Ilmu Sosial, 2022

Dalam proses belajar mengajar di sekolah yang dilakukan oleh guru mata pelajaran tertentu mengalami berbagai macam kendala yang dihadapi. Inti dari masalah-masalah tersebut adalah terjadinya *missed understanding* atau *missed communication* antara kedua belah pihak, maka akhirnya berakibat fatal. Tujuan penelitian ini adalah membahas biografi syekh az zarnuji, kandungan kitab Ta’lim al-muta’alim dan metode pendidikan dalam kitab Ta’lim Al-Muta’alim.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka yang menggunakan pendekatan kualitatif dan penekatan analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumenter, dan analisis data menggunakan analisis isi atau *content analysis*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa 1) biografi syekh Al-zarnuji, 2) isi/kandungan kitab Ta’lim al-muta’alim dan 3) metode pendidikan dalam kitab Al-Muta’alim. Secara umum kita ketahui bahwa seorang pendidik dalam mengajar haruslah memiliki metode supaya proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Dalam mengajar Al-Zarnuji menggunakan beberapa metode seperti, metode ceramah, diskusi, hafalan dan keteladanan.

**Kata Kunci : Metode Pendidikan, Al-Zarnuji, Kitab Ta’lim Al-Muta’alim**

## **ABSTRACT**

*Asnimar "Educational Methods in Al-Zarnuji's Perspective on the Book of Ta'lim Al-Muta'alim. Skripsi. Padang: Faculty of Social Sciences, 2022*

*In the process of teaching and learning in schools conducted by certain subject teachers, they experience various kinds of obstacles. The essence of these problems is the occurrence of missed understanding or missed communication between the two parties, which in the end can be fatal. The purpose of this study is to discuss the biography of sheik az zarnuji, the contents of the Ta'lim al-muta'alim book and the educational methods in the Ta'lim Al-Muta'alim book.*

*This research is a literature study that uses a qualitative approach and an analytical approach. The data collection technique used is a documentary technique, and data analysis uses content analysis.*

*Based on the research conducted, it can be concluded that 1) the biography of Sheikh Al-zarnuji, 2) the contents of the book Ta'lim al-muta'alim and 3) the educational methods in the book Al-Muta'allim. In general, we know that an educator in teaching must have a method so that the teaching and learning process can run as planned. In teaching Al-Zarnuji using several methods such as lecture, discussion, memorization and exemplary methods.*

**Keywords: Educational Methods, Al-Zarnuji, Kitab Ta'lim Al-Muta'alim**

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### a. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'		be
ت	Tā'	b	te
ث	Šā'	t	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	š	je
ح	Ḥā'	j	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	ḥ	ka dan ha
د	Dāl	kh	
ذ	Ẓāl	d	de
ر	Rā'	z	zet (dengan titik di atas)
ز	Zāi	r	er
س	Sīn	z	zet
ش	Syīn	s	es
ص	Ṣād	sy	es dan ye
ض	Ḍād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ṭ	bawah)
ع	'Ain	ẓ	te (dengan titik di bawah)

غ	Gain	‘	zet (dengan titik di bawah)
ف	Fā’	g	koma terbalik di atas
ق	Qāf	f	ge
ك	Kāf	q	ef
ل	Lām	k	qi
م	Mīm	l	ka
ن	Nūn	m	el
و	Wāwu	n	em
هـ	Hā’	w	en
ء	Hamzah	h	w
ي	Yā’	،	ha
		Y	apostrof
			Ye

**b. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap**

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	<i>Muta’addidah</i> <i>‘iddah</i>
---------------	--------------------	--------------------------------------

**c. *Tā’ marbūṭah***

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة عنة الأولياء كرامة	Ditulis Ditulis Ditulis	<i>Ḥikmah</i> <i>‘illah</i> <i>karāmah al-auliyā’</i>
-------------------------------	-------------------------------	---



**d. Vokal Pendek dan Penerapannya**

----- ----- -----	Fathah Kasrah Ḍammah	Ditulis ditulis ditulis	A i u
-------------------------	----------------------------	-------------------------------	-------------

فَعَلَ ذَكَرَ يَذْهَبُ	Fathah Kasrah Ḍammah	Ditulis ditulis ditulis	<i>fa'ala</i> <i>ẓukira</i> <i>yazhabu</i>
------------------------------	----------------------------	-------------------------------	--

**e. Vokal Panjang**

1. fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati تَنْسَى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

**f. Vokal Rangkap**

1. fathah + yā' mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قَوْل	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

**g. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

نَتَمُّ أ أَعَدَّتْ شَكَرْتُمْ لِنَّ	Ditulis ditulis ditulis	<i>a'antum</i> <i>u'iddat</i> <i>la'in syakartum</i>
--	-------------------------------	--

**h. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن الْقِيَاس	Ditulis Ditulis	<i>al-Qur'ān</i> <i>al-Qiyās</i>
------------------------	--------------------	-------------------------------------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ الشَّمْسُ	Ditulis Ditulis	<i>as-Samā</i> <i>asy-Syams</i>
-------------------------	--------------------	------------------------------------

**i. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut penulisannya

الفُرُوضُ ذَوِي السَّنَةِ أَهْلُ	Ditulis Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i> <i>ahl as-sunnah</i>
-------------------------------------	--------------------	--

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan modal semangat dan diiringi dengan doa  
Untuk Almarhum Ayahanda dan Almarhumah Ibunda  
Ku langkahkan kaki dengan berjuta harapan  
Ku lewati hari-hari dengan segenap perjuangan

Namun Aku tetap bertahan  
Aku Yakin.....  
Di setiap kesempatan pasti ada kelapangan  
Di setiap kesedihan pasti ada kebahagiaan  
Dan....  
Di setiap kemauan pasti ada jalan  
Semua tergantung pada do'a dan ikhtiar

Aku tanamkan dalam hatiku  
Bahwa dalam hidup ini kita boleh salah dan kalah  
Tetapi jangan pernah menyerah dan putus asa  
Karena orang yang kehilangan semangat hidup  
Berarti dia tetap kehilangan masa depannya

Bertahun-tahun sudah kulewati perjuangan  
Satu, dua dan berjuta perjuangan ini  
Suka dan duka telah kulalui  
Kini....  
Dengan modal do'a, semangat dan keyakinan hati  
Aku telah berhasil mendapatkan gelar sarjana di pundakku

Yang aku persembahkan..  
Kepada suami tercinta, sanak saudara, dan semua keluarga ku  
Rekan-rekan, adek-adek satu profesi  
Dan teristimewa kepada ibu Dr. Hj. Sasmi Nelwati, M.Pd  
Ibu Dr, Wirdati, S.Ag, M.Ag, Bapak Rengga Satria, MA.Pd  
Ibu Dr. Rini Rahman, M.Ag dan Ibu Dr. Indah Muliati, S.Ag, M.Ag  
Ibu Rahmi Wiza, S.Pd.I, M.A

Yang selalu membimbing, mengarahkan dan telah bersusah payah  
demi terwujudnya perjuangan panjang yang satu langkah dalam  
hidupku

Terima kasih Ya Allah .....

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah dengan rasa syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Metode Pendidikan Dalam Perspektif Al-Zarnuji Pada Kitab Ta'alim Al-Muta'alim”**. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'Alayhi Wasallam yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu di program studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, terutama kedua orang tua penulis. Ibunda tercinta Mariana (Almh) dan ayah Sarbaini (Alm) yang selalu ada untuk penulis serta tak henti-hentinya berdo'a dan berusaha demi selesainya *study* ini.

Dalam penelitian skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini terealisasi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di kampus tercinta Universitas Negeri Padang.

2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Departemen dan Bapak Rengga Satria, MA.,Pd selaku sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Wirdati, S.Ag., M. Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan bimbingan, nasehat-nasehat serta meluangkan waktu selama penulis mengikuti perkuliahan dan membimbing skripsi dengan penuh kesabaran.
5. Bapak Rengga Satria, MA.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan serta bimbingan pada skripsi penulis.
6. Ibu Dr. Rini Rahman, M.Ag dan Ibu Rahmi Wirza, S.PdI, M.A selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan guna penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Indah Muliati, S.Ag, M.Ag yang selalu memotivasi, memberikan support serta memberikan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini
8. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah membantu peneliti selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
9. Uni Dr. Rahmawati, M.Ag Dosen UIN Imam Bonjol Padang, yang telah memotivasi, memberikan support serta memberikan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini

10. Teristimewa kepada ibu Dr. Hj. Sasmi Nelwati, MPd Dosen UIN Imam Bonjol Padang dan Buya serta Anak-anak, menantu dan cucu yang telah banyak memberikan bantuan moril, materil serta dukungan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini
11. Bapak dan Ibu Dosen UIN Imam Bonjol Padang serta Staff Pengajar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini
12. Sufnil (suami) yang telah mendukung dan memberikan semangat serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Kepada Kedua orang tua tercinta Alm. Ayahanda Sarbaini dan Alm. Ibunda Mariana yang sudah memberikan do'a di surga Allah swt yang selalu ada setiap saat dari kecil hingga dewasa memberikan kasih sayang dan dukungan, doa, material maupun moril dalam penyusunan skripsi ini
14. keluarga besar dan kerabat yang telah memberikan bantuan materil, motivasi dan do'a setulus hati sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Padang.
15. Diri sendiri, yang telah mampu kooperatif dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terima kasih karena selalu berpikir positif ketika keadaan sedang tidak berpihak dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa.

16. Bunda Dra. Eliwati dan keluarga, Bunda Dra. Jusniati, M.Si dan keluarga serta Ibu Dra. Nelmiwati yang telah memberikan bantuan moril, materil dan dukungan dalam menyelesaikan perkuliahan penulis.
17. Kepada adek-adek tercinta Agustia Fatma Rini (Rini), Tri Mulia Pertiwi (Tiwi) dan semua adek-adek di Universitas Negeri Padang yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang selalu membantu dalam penyelesaian skripsi ini
18. Kepada semua sahabat-sahabat alumni UIN Imam Bonjol Padang yang selalu ikut serta dalam memberikan dukungan dan semangat demi kelancaran perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini
19. Para sahabat penulis Desi Irawati, Wisdayani Yulina, Ratnita dan Fatma Doli yang telah memberikan semangat pantang menyerah dan menjadi motivator bagi penulis. Terima kasih selalu menjadi pendengar dan pendukung terbaik bagi penulis.
20. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sedikit banyaknya telah ikut andil selama proses pembuatan skripsi ini.

Sebagai peneliti, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk penyempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang. Atas saran dan kritikan dari pembaca, peneliti mengucapkan terima kasih. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca di masa yang akan datang, khususnya Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Padang, 24 Agustus 2022

Penulis

Asnimar  
NIM. 21329160



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Penjelasan Judul.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Pengertian Pendidikan dan Metode Pendidikan .....	14
B. Prosedur Pembuatan Metode Pendidikan .....	20
C. Tujuan dan Prinsip Metode Pendidikan.....	23
D. Dasar- dasar Metode Pendidikan .....	25
E. Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an.....	28
F. Penelitian Relevan .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	35
B. Data dan Sumber Data .....	35
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	36
D. Teknik Analisis Data .....	38

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Biografi Syekh Al-Zarnuji.....	41
B. Kitab Ta'lim al- Muta'allim .....	42
C. Pemikiran Al- Zarnuji tentang Metode Pendidikan.....	45
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. KESIMPULAN .....	58
B. SARAN.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan yang menentukan terhadap eksistensi dan perkembangan masyarakat. Hal ini karena pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan terkonsep serta terencana untuk memberikan pembinaan dan pembimbingan pada peserta didik (anak-anak) (Efendi, 2016: 35). Sementara itu, Zakiah (2018: 28) mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuanseseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai- nilai Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya. Lalu Muhammad (2018: 32), mengatakan bahwa istilah pendidikan dalam konteks Islam pada umumnya mengacu pada term *al-Tarbiyah*, *al- Ta'dib*, dan *al-Ta'lim*. Tentunya semua terminologi tersebut memiliki makna yang berbedabeda dalam konteks tertentu meskipun pada konteks yang lain memiliki makna yang sama.

Persoalan pendidikan merupakan masalah manusia yang berhubungan dengan kehidupan. Selama manusia ada, maka selama itu pula persolan pendidikan ditelaah dan direkonstruksi dari waktu ke waktu, baik dalam arti makro seperti kebijakan pendidikan, politik pendidikan, maupun dalam arti makro seperti tujuan, metode, pendidikan dan pembelajar, baik konsep filosofinya maupun tataran praktiknya. Aksentuasinya pada pendidikan, karena masalah kehidupan manusia, pada umunya dicari pemecahannya melalui pendidikan.

Perkembangan yang cepat sebagai dampak dari perkembangan ilmu dan teknologi bagaimanapun juga mempengaruhi terhadap banyaknya masalah dalam usaha dan proses peningkatan kualitas pendidikan baik pada tataran konsep maupun pada tataran prakteknya, apalagi kalau dihubungkan dengan asumsi bahwa problem-problem pendidikan sebenarnya, berpangkal dari kurang kokohnya landasan filosofis pendidikannya. Sehingga kajian-kajian mengenai konsep pendidikan yang dilontarkan para ahli merupakan keharusan khusus dalam tulisan ini di fokuskan pada pemikiran az-zarnuji mengenai pendidikan. Beliau adalah penulis kitab ta'lim al-Muta'lim, warisan intelektual muslim yang begitu karena ternyata pemikirannya tersebut relevan diterapkan pada praktek pendidikan sekarang mengingat pudarnya nilai-nilai akhlak bagi pendidik dan peserta didik.

Dalam dunia pendidikan Barat proses pendidikannya semata-mata tanggungjawab manusia, tidak dihubungkan dengan tanggung jawab keagamaan, tujuan akhir pendidikannya ialah memperoleh kehidupan sejahtera dalam arti materialistik semaksimal mungkin. Ini tentu berbeda dengan konsep pendidikan Islam, yang semua aktivitas pendidikan haruslah dikaitkan dengan perwujudannya sebagai hamba Allah dan sebagai khalifah.

Permasalahan-permasalahan dalam pendidikan yang terjadi dalam kehidupan anak, sehingga mengalami kemerosotan moral dan krisis identitas pada diri anak. Hal ini terlihat semakin bertambahnya anak-anak dalam penggunaan narkoba, pergaulan bebas, kekerasan baik terhadap teman sebaya maupun lingkungan sekitarnya. Di sinilah dijelaskan bagaimana pentingnya

pendidikan anak yang terdapat dalam aspek keluarga, aspek sekolah dan aspek masyarakat dalam memahami tanggung jawabnya, akan tetapi jika didalam keluarga, sekolah maupun masyarakat mengabaikan pendidikan anak maka anak akan tumbuh menjadi pribadi yang kurang baik.

Banyaknya permasalahan-permasalahan tersebut menimbulkan tanda tanya besar, mengapa anak-anak berperilaku menyimpang bahkan menjurus pada tindakan kriminal dan bagaimana pendidikan yang diperoleh dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakatnya. Pertanyaan-pertanyaan seperti itu memberikan anggapan pendidikan anak yang seperti apa yang harus diberikan, agar setiap lingkungan selalu mengutamakan pendidikan anak dan anak-anak bisa mendapatkan pendidikan yang layak untuk masa depan mereka.

Perkembangan ilmu dan teknologi mempengaruhi terhadap usaha dan proses peningkatan kualitas pendidikan baik pada tataran konsep maupun tataran prakteknya, terlebih kalau dihubungkan dengan asumsi bahwa problem-problem pendidikan sebenarnya, berpangkal dari kurang kokohnya landasan filosofis pendidikannya. Konsep pemikiran yang dikemukakan az-zarnuji secara monumental dituangkan dalam karyanya ta'lim al-Muta'allim Thuruq al-Ta'allum. Kitab ini banyak diakui sebagai suatu karya yang jenial dan monumental serta sangat diperhitungkan keberadaannya. Kitab ini banyak pula dijadikan bahan penelitian dan rujukan dalam penulisan karya –karya ilmiah terutama dalam bidang pendidikan. Dari kitab tersebut dapat diketahui tentang konsep pendidikan islam yang dikemukakan oleh az-zarnuji . Secara umum kitab ini mencakup tiga belas pasal yang singkat-singkat, yang meliputi pengertian

ilmu dan keutamaannya, niat di kala belajar, memilih ilmu, guru dan teman serta ketabahan dalam belajar, menghormati ilmu dan ulama, ketekunan, kontinuitas, dan cita-cita luhur, permulaan dan intensitas belajar serta tata tertibnya, tawakal kepada Allah masa belajar, kasih sayang dan memberi nasehat, mengambil pelajaran, wara (menjaga diri dari yang haram dan syubhat) pada masa belajar, penyebab hafal dan lupa, serta masalah rezeki dan umur. (Nuriman Khayat, 2019 : 861-873)

Menurut Oemar Hamalik (2006), komponen pembelajaran meliputi: tujuan pembelajaran, siswa, guru, perencanaan pengajaran, media pengajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pengajaran. Sedangkan menurut Sardiman (2007), komponen pembelajaran mencakup: tujuan pembelajaran, guru, siswa, bahan/ pesan yang menjadi isi pembelajaran, metode untuk mencapai tujuan, situasi, dan penilaian atas hasil pembelajaran. Dua pendapat tersebut dapat memberikan gambaran tentang apa yang menjadi komponen pembelajaran. Dalam hal ini, dimensi masalah menyangkut komponen pembelajaran adalah masalah-masalah yang berkaitan dengan masing-masing komponen pembelajaran tersebut. Oleh karenanya, pertanyaannya adalah apakah semua komponen pembelajaran di atas terbelit aneka masalah? Komponen mana yang paling terbelit banyak masalah? Satu contoh dapat disajikan hasil temuan Sunaryo (1998) dan Wardani (2002) mengenai masalah guru. Hasil temuan kedua ahli tersebut menunjukkan bahwa masih banyak guru mempunyai keterbatasan dalam menggunakan alat peraga yang sesuai dengan perkembangan IPTEK, keterbatasan dalam memperluas wawasan melalui seminar, penataran,

bahkan akses untuk membaca buku pun masih sangat kurang. Padahal, pada sisi perundangan-undangan yakni Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28, secara jelas mewajibkan seorang guru memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional secara integratif. Dalam arti, bahwa seorang guru harus bisa menggunakan alat peraga yang sesuai dengan perkembangan IPTEK, memiliki wawasan luas yang diperoleh melalui seminar, penataran, dan kerajinan membaca buku. dan Peraturan pemerintah sudah meminta guru harus segera berubah agar dapat bersaing dengan negara-negara lain. Di satu sisi guru harus melakukan kreativitas, namun di sisi lain, guru belum mempunyai keterampilan yang cukup misalnya dalam melakukan penelitian ataupun mengungkapkan gagasan secara lisan di depan umum (Suroso, 2002)

Pembelajaran merupakan proses utama yang diselenggarakan dalam pendidikan di sekolah. Pembelajaran mencakup kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dan kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru. Dalam pembelajaran terjadi interaksi antara guru dengan siswa serta sumber belajar. Pembelajaran memiliki tujuan yang telah dirancang dan dirumuskan.

Salah satu tujuan dari pembelajaran adalah tercapainya hasil belajar yang optimal. Hasil belajar merupakan pencapaian akhir dari pembelajaran yang dilakukan. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa. Faktor internal yaitu seperti kemampuan

siswa, minat dan motivasi belajar, sedangkan faktor eksternal seperti kondisi lingkungan, sekolah dan kualitas pembelajaran.

Guru menjadi salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru merupakan salah satu komponen utama dalam pembelajaran yang menjadi faktor penentu sukses tidaknya suatu pembelajaran. Dalam pembelajaran guru berperan sebagai pembimbing, motivator dan fasilitator bagi siswa.

Guru sebagai pembimbing diharapkan dapat mengarahkan siswa mencapai cita-citanya. Guru sebagai motivator berperan untuk menumbuhkan motivasi dan semangat dalam diri siswa untuk belajar. Peran guru sebagai fasilitator adalah memberikan pelayanan kepada siswa untuk memudahkan siswa menerima materi pelajaran. Selain itu, guru juga harus mampu mengoordinasi dengan baik komponen-komponen pembelajaran yang lain seperti metode pembelajaran, siswa, lingkungan dan media pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan cara mengantarkan atau menyampaikan materi pelajaran untuk mencapai tujuan. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat berpengaruh pada siswa dalam menerima dan menguasai pelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa untuk memahami dan menguasai materi yang akan dipelajari.

Pada perkembangan saat ini pembelajaran diarahkan pada *student centered* atau siswa sebagai pusat pembelajaran. Peran siswa dalam kegiatan pembelajaran menjadi lebih banyak. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan



melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Untuk itu metode pembelajaran aktif merupakan metode yang dirasa tepat digunakan.

Penggunaan metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan siswa memiliki peran yang lebih besar dalam proses pembelajaran. Berbeda dengan metode pembelajaran konvensional yang cenderung klasikal dan searah. Namun dalam pelaksanaannya pembelajaran aktif belum dilaksanakan secara optimal oleh guru.

Trainer dari Eindhoven University of Technology, Harry van de Wouw mengatakan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas selama ini seringkali satu arah dimana siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru. Padahal, jika dilihat dari piramida pembelajaran siswa akan mudah lupa dengan apa yang dipelajari sebelumnya ketika mereka hanya mendengarkan penjelasan guru (dalam BHP UMY, diakses dari <http://www.umi.ac.id>). Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih belum bervariasi. Banyak guru hanya menggunakan metode konvensional dalam menyampaikan materi. Guru belum menerapkan metode-metode pembelajaran aktif, sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan dirasa membosankan oleh siswa.

Guru seharusnya memiliki empat kompetensi yang harus dikuasai yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran yang kreatif, aktif dan menyenangkan salah satunya disebabkan kurangnya kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik mencakup tentang pemahaman karakter peserta didik, penguasaan teori belajar, pengembangan kurikulum, kegiatan

pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik dan komunikasi peserta didik.

Pembaharuan pendidikan islam saat ini dihadapkan dengan dua isu besar.pertama permasalahan dalam pendidikan yang belum msmpu mencetak output yang berfikiran maju dan berperilaku Islami, kedua permasalahan pengaruh konsep barat yang cenderung rasional dan empiris semata. Sehingga dunia pendidikan Islam saat ini terpengaruh barat yang sangat rasional dan empiris sehingga mulai kehilangan nilai dan etikanya. Adapun salah pemikiran tokoh pendidikan islam yang sangat mengedepankan nilai dan etika adalah az-zarnuji oleh karena itu artikel ini akan mengungkapkan bagaimana merekontruksi pendidikan modern berbasis sufistik-etik di awali dengan mengupas epistemology pendidikan az-zarnuji.

Pendidikan az-zurnuji dibentuk dan dibangun melalui pondasi kerangka nilai sufistik-etik, konsep pendidikan dari tujuan sampai evaluasi harus bernilai sufistik yakni selalu menjadikan Allah sebagai sandaran melalui akhlak hati, dan etik yakni selalu mengedepankan akhlak, moral, nilai kesusilaan baik dengan sesama manusia maupun dengan makhluk lainnya diatasintelektual. Inil;ah yang kemudian digunakan untuk merekontruksi dunia pendidikan modern saat ini denagn memasukkan epistemologi pemikiran pendidikan az-zarnuji dalam pendidikan modern. (Muhammad 2020:305)

Melihat fenomena diatas, ternyata di era modern sekarang pendidikan sudah mulai goyang dan rapuh. Hal ini terindikasi dari beberapa persepsi dan fakta di lapangan. Pendidik di era ini tidak banyak lagi yang mempersepsikan dirinya

sebagai pengemban amanat yang suci dan mulia, mengembangkan nilai-nilai multipotensi anak didik, tetapi mempersepsikan dirinya sebagai seorang petugas semata yang mendapatkan gaji baik dari negara, maupun organisasi swasta dan mempunyai tanggung jawab tertentu yang harus dilaksanakan. Bahkan kadang-kadang muncul sifat egoisme bahwa ketika seorang pendidik akan melakukan tugasnya termotivasi oleh sifat yang materialis dan pragmatis yang tidak lagi dimotivasi oleh rasa keikhlasan panggilan mengembangkan fitrahnya dan fitrah anak didiknya.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah yang dilakukan oleh guru mata pelajaran tertentu mengalami berbagai macam kendala yang dihadapi. Masalah tersebut melanda peserta didik maupun pendidik yang pada akhirnya menyebabkan proses belajar mengajar tidak kondusif. Selain tidak kondusifnya suasana saat proses pembelajaran berakibat pula pada kesulitan para peserta didik menangkap/menerima materi yang di berikan oleh guru bidang studi. Ketika peserta didik tidak mampu menerima materi yang di sampaikan oleh pendidik, maka pada saat evaluasi peserta didik akan merasa kesulitan mengerjakan soal. Oleh karena itu tujuan yang ingin di capai dari kegiatan belajar mengajar mata kuliah yang terkait pun tidak dapat tercapai. Dan semua usaha yang dilakukan oleh pendidik maupun peserta didik pun tidak dapat maksimal hasilnya bahkan bisa saja gagal.

Masalah- masalah yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar beberapa diantaranya adalah :

- a. Minimnya kompetensi guru bidang studi tertentu

- b. Minimnya kemampuan guru bidang studi dalam memahami karakter masing-masing peserta didik
- c. Ketidak mampuan guru bidang studi dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar
- d. Minimnya kreatifitas guru dalam memaparkan materi pelajaran

Sebenarnya masih banyak masalah-masalah yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dan pendidik. Inti dari masalah-masalah tersebut adalah terjadinya missed understanding atau missed communication antara kedua belah pihak, maka akhirnya berakibat fatal.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melihat, menganalisis, “membaca” Pemikiran Burhanuudin terhadap dunia pendidikan islam, khususnya yang berfokus pada pendidikan anak serta mengaitkan pembahasannya dengan tujuan pendidikan Islam. Dengan demikian peneliti mengangkat sebuah judul yaitu “**Metode Pendidikan Dalam Prespektif Al-Zarnuji Pada Kitab Ta’lim Al-Muta’alim**”.

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah dari skripsi ini adalah untuk melihat bagaimana pemikiran syekh Al-zarnuji tentang pendidikan Agama Islam, maka penulis menyusun beberapa batasan dalam persoalan ini yaitu :

1. Bagaimana Metode Pendidikan dalam prespektif Az-zarnuji pada kitab Ta’lim Al-Muta’alim?
2. Bagaimana Pemikiran syekh Az-zarnuji tentang metode pendidikan dalam kitab Ta’lim Al-Muta’alim?

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas maka yang menjadi rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Biografi Syekh Az-zarnuji ?
2. Bagaimana isi kandungan kitab Al-Muta'allim karangan Syekh Az-zarnuji?
3. Bagaimana Pemikiran Syekh Az-zarnuji tentang metode pendidikan dalam kitab Al-Muta'allim?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Memaparkan biografi syekh Al-zarnuji
2. Menjelaskan tentang kitab Ta'lim al-Muta'allim
3. Menjelaskan pemikiran syekh Al-zarnuji tentang metode pendidikan dalam kitab Al-Muta'allim

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Hasil Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi upaya perkembangan ilmu pengetahuan.
2. Sebagai bahan Masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu komunikasi dalam hal komunikasi simbolik, untuk memahami prosesi pemikiran syekh al-zarnuji tentang metode pendidikan yang di kembangkan di minangkabau oleh syekh al-zarnuji.

## **F. Penjelasan Judul**

### 1. Metode Pendidikan

Metode adalah cara untuk mencapai sebuah tujuan dengan jalan yang sudah ditentukan, dalam metode pendidikan dapat diartikan sebagai cara untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai kurikulum yang ditentukan.

Metode pendidikan merupakan sebuah mediator yang mengolah dan mengembangkan suatu gagasan sehingga menghasilkan suatu teori atau temuan untuk menyampaikan sebuah visi pendidikan kepada tujuannya.

### 2. Syekh Al-zarnuji

Aliy As'ad menuturkan, Kata Syekh adalah panggilan kehormatan untuk pengarang kitab ini. Sedangkan Al-Zarnuji adalah nama marga yang di ambil dari nama kota tempat beliau berada, yaitu kota Zarnuj. Abuddin Nata dalam bukunya menyebutkan namalengkap Al-Zarnuji adalah Burhanuddin al-Islam al-Zarnuji. Namun sampai sekarang nama person-nya belum diketahui dan belum ditemukan literatur yang menulisnya.

Zarnuj masuk wilayah Irak, Tapi boleh jadi, kota itu dalam peta sekarang masuk wilayah Turkistan (kini Afghanistan) karena ia berada di dekat kota Khoujanda'. Kelahiran dan karir kehidupan sang Tokoh Pemikir Pendidikan Islam ini tidak banyak diketahui, bahkan tidak ada literatur yang menulis secara pasti tahun kelahiran beliau. Namun diyakini beliau hidup dalam satu kurun dengan Al-Zarnuji yang lain. Menurut Aliy As'ad, adapun tahun wafat Syaikh Al-Zarnuji itu masih harus dipastikan, karena ditemukan

beberapa catatan yang berbeda-beda, yaitu tahun 591H, 593H, dan 597H.

Al-Zarnuji hidup antara abad ke-12 dan ke-13.

### 3. Kitab Ta'lim Al-Muta'alim

Al-Zarnuji memilih nama kitabnya dengan judul "*Ta'lim al-Muta'allim*" (mengajarkan metode belajar kepada para pelajar) dengan teks kitab menggunakan bahasa Arab, beliau mengawali karyanya dengan memuji kepada Allah SWT, tuhan yang melebihkan manusia dengan ilmu dan amal, shalawat, rahmat dan ampunan, semoga melimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, tokoh Arab dan Ajam (selain orang Arab keluarga dan sahabat-sahabat yang menjadi sumber ilmu pengetahuan dan hikmah. ( al-Zarnuji ,al-risalahal-ta'lim al-Muta'allim :3)